

**PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI TEKS CERPEN DENGAN
MEMPERHATIKAN UNSUR-UNSUR PEMBANGUN MENGGUNAKAN METODE
SUGESTI IMAJINATIF DI KELAS XI MA INSAN MANDIRI TAHUN AJARAN
2018/2019**

oleh

RIZKY AGUSTIANTI

NIM 145030136

ABSTRAK

Menulis merupakan pusat pengaplikasian berbagai pengetahuan yang telah didapat dari aktivitas menyimak, membaca, dan berbicara kemudian mengalihkannya ke dalam rangkaian kata dan bahasa yang memiliki makna dan tujuan. Pranoto (2004, hlm. 9) bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Tulisan juga banyak jenisnya, salah satu jenis tulisan adalah teks cerpen, cerpen juga tersusun atas unsur-unsur pembangun cerita yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Keterkaitan antara unsur-unsur pembangun cerita tersebut membentuk totalitas yang bersifat abstrak. Koherensi dan keterpaduan semua unsur cerita yang membentuk sebuah totalitas amat menentukan keindahan dan keberhasilan cerpen sebagai suatu bentuk ciptaan sastra. Sastra memberikan bukti berbagai sintaksis terluas, variasi yang kaya dari perbedaan kosakata. Hal ini memberikan contoh penggunaan bahasa menjadi lebih efektif, halus, dan sugestif.

Penelitian mengenai pelaksanaan mengonstruksi teks cerpen tersebut sangat penting dilakukan. Hali ini untuk mengetahui sejauh mana guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI memahami teks, mengajarkan kepada peserta didik, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Metode *sugesti imajinatif* efektif digunakan dalam pembelajaran mengonstruksi cerpen, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 43,15 sedangkan nilai rata-rata postes kelas eksperimen 85,78. Nilai rata-rata pretes kelas kontrol 10,63 sedangkan pascates kelas kontrol 23,31. Maka dari itu, selisih nilai pretes dan postes kelas eksperimen sebesar 54,21 seangkan pretes dan pascatest kelas kontrol sebesar 11,20 dan merupakan tanda mengalami perubahan yang termasuk signifikan dengan pengujian statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $26,65 > 2,101$ pada tingkat kepercayaan 95 % dan derajat kebebasan 18. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes. Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode sugesti imanitaif dapat menjadi salah satu rekomendasi metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks cerpen di sekolah.

Kata kunci: teks cerpen, metode sugesti imajinatif, pembelajaran.